

Rindiani, Maskan. (2022). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Kantor Desa Long Iram Bayan Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat. *Prediksi*. Vol. 21(1). 31-41.

Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Kantor Desa Long Iram Bayan Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat

Rindiani^{1*}, Maskan²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

06 Januari 2022

Received in revised form:

25 Januari 2022

Accepted:

25 Februari 2022

Keyword:

The Role of the Village Head; Development

Kata Kunci:

Peran Kepala Desa; Pembangunan

ABSTRACT

This research aims to find out the role of the Village Head in Village Development at the Long Iram Bayan Village Office, Long Iram District, and West Kutai Regency. This research is qualitative descriptive research, which focuses on the role of village heads as motivators, facilitators, and mobilisators. Data collection techniques used are Study libraries (study libraries), Observations, Interviews and Documentation. The results of the research from the interview that the author explained above that the Role of the Village Head in Village Development in Long Iram Bayan Village Office, Long Iram District, West Kutai Regency by looking at the indicators of the Role of the Village Head, namely: The Role of the Village Head as a motivator, Facilitator and Mobilisator is considered to be quite effective and the factors that affect it are supporting factors: Community Participation, Awareness, and Entrepreneurship is considered to be quite effective Inhibitory Factors: Quality of Human Resources (HR) and facilities and infrastructure, which is a problem due to lack of Quality of Human Resources (HR), inadequate facilities and infrastructure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Kantor Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada peran kepala desa sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Study pustaka (library studi), Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian dari wawancara yang penulis uraikan diatas bahwa Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Kantor Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat dengan melihat indikator Peran Kepala Desa, yaitu: Peran Kepala Desa sebagai motivator, Fasilitator dan Mobilisator dinilai sudah cukup efektif serta factor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendukung: Partisipasi Masyarakat, Kesadaran, dan Kewibawan dinilai sudah cukup efektif Faktor Penghambat: Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana dan prasarana, yang menjadi permasalahan dikarenakan kurangnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana yang belum memadai.

* Corresponding author: Rindiani@untag-smd.ac.id

PENDAHULUAN

Desa patut dilindungi dan dijaga serta di lindungi keasliannya yang mana adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana dalamberlangsungannya perkembangan desa tidak lepas dari peran masyarakat serta peran kepemimpinan Kepala Desa dan Perangkat desa yang ada pada desa, yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat amat penting dalam proses pembangunan desa.

Dalam (Undang-undang Desa No.6 Tahun 2014) tentang Desa menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat. Dan mengacu pada dua pola pendekatan yaitu " Desa Membangun " dan Membangun Desa"yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan. Undang – Undang ini menegaskan bahwa penyelenggaraan masyarakat desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan berdasarkan pancasila, Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Permana (2014) menyatakan bahwa: Peran seorang kepala desa adalah hal yang sangat penting karena posisinya sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di desa, yang berhak atas keputusan mengayomi masyarakatnya sehingga turut bekerjasama dalam pembangunan itu sendiri Pembangunan Nasional yang multi di mensi secara pengelolannya melibatkan segenap aparat.

Keberhasilan atau kegagalan peningkatan pembangunan di desa sangat di tentukan oleh kinerja kepala desa, yang sejauh mana kepala desa dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, pengorganisasiaan, pelaksanaan dalam kaitannya dengan manajemen. Berkaitan dengan hal tersebut bangsa Indonesia melakukan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berencana, meyeluruh, terpadu dan terarah, bertahap dan berlanjut untuk memicu peningkatan kemampuan Nasional dalam masyarakat dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dengan bangsa lain yang dikenal dengan pembangunan Nasional. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maka di perlukan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesiaa yang meliputi pusat sampai ke daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam proses pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pemerintah daerah di harapkan, mengakomodir, mengelola, dan memberdayakan potensi-potensi yang ada di daerahnya. Masing-masing secara maksimal baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di daerah. (Hariati dkk, 2016).

Dalam kaitan dengan hal ini Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap upaya pembangunan desa,walaupun ada beberapa perbaikan desa seperti pembangunan namun terbilang masih rendah yakni tingkat rata-rata pendidikan masyarakat desa relatif rendah, pelayanan yang diberikan masih belum memuaskan masyarakat, pelayanan kesehatan yang belum memadai. Sumber daya manusia baik aparat maupun masyarakatnya memberikan kontribusi besar terhadap melambatnya berbagai upaya pembangunan desa itu sendiri. Hal

ini selanjutnya adalah peran sebagai strategi kepala desa, yang dimaksud yaitu peran kepala desa dalam melaksanakan pembangunan desa yang beberapa masih belum efektif dan efisien. Peran kepala desa sangat penting dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan desa terutama dalam bidang peningkatan pembangunan desa. Karena kepala desa sebagai pengambil keputusan perencanaan pembangunan mempunyai peran dalam memotivasi dan mendorong masyarakat agar saling bekerjasama dalam melaksanakan pembangunan, sebagai tokoh dilingkungannya, seorang kepala desa juga mengembang tugas membangun mental masyarakat baik dalam bentuk menumbuhkan maupun mengembangkan pembangunan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik: **untuk melakukan penelitian tentang Peran kepala desa dalam pembangunan desa yang di Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini dapat memaparkan dan menghasilkan secara deskriptif memberi gambaran tentang penjelasan penjelasan tentang hal yang menyangkut permasalahan penelitian. Deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian fenomena atau keadaan secara sosial. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan, menjelaskan dan mendapatkan deskriptif yang tepat dan benar mengenai Peran kepala desa dalam Pembangunan Desa khususnya dikantor Desa Long Iram Bayan Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat.

Subyek Penelitian

Subyek Penelitian merupakan pemberi informasi mengenai data yang ingin di teliti yang dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan objek yang diteliti, yang akan menjadi informan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat. Adapun nama-nama yang memberikan informan yaitu :

1. Informan Perangkat Desa
 - a. Kepala Desa :Ahmad Fitriadi
 - b. Bendahara desa :Suriani S.Pd
 - c. Kasi Pemerintahan :Selvia supitri
2. Informan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
 - a. Ketua BPD :Jailani Idris
 - b. Sekretaris : Revli
 - c. Anggota :Pandi Ahmad
3. Masyarakat Desa Long Iram Bayan.
 - a. Heri kristanto
 - b. Jumiah

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan melalui teknik pengumpulan data yang dapat memperoleh data dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (library study) yaitu, dengan melakukan penelusuran pustaka dan mengkaji sumber pustaka atau dokumentasi tertulis berupa buku-buku yang ditulis para ahli yang memberikan pendapat, teori-teori, gagasan, dan ide-ide relevan sesuai dengan permasalahan penelitian serta dengan keperpustakaan. Penelitian Lapangan adalah penelitian yang secara langsung terhadap objek penelitian lapangan, meliputi :
 - a. Observasi yaitu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat dengan mengamati kondisi atau permasalahan di lokasi penelitian.
 - b. Wawancara, adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini antara dua orang atau lebih yang berupa tanya-jawab untuk memperoleh informasi, ide atau gagasan yang berkaitan dengan judul penelitian.
 - c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dan karya ilmiah yang relevan/terkait dengan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa. Penelitian ini hasil penelitian dari observasi atau wawancara.

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran kepala desa dalam pembangunan desa di kantor desa Long Iram bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat, berdasarkan teori Peran Kepala Desa didalam desa menurut Bintoro Tjokroamidjojo (2000) yaitu :

1. Peran kepala desa sebagai Motivator
2. Peran kepala desa sebagai Fasilitator
3. Peran kepala desa sebagai Mobilisator

Faktor-Faktor yang mempengaruhi peran Kepala Desa.

Faktor penghambat:

1. Kualitas Sumber daya manusia.
2. Sarana dan prasarana.

Faktor pendukung:

1. Partisipasi masyarakat.
2. Kewibawaan.
3. Kesadaran

Teknik Analisa Data

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teknik analisis data yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini kegiatan analisis data dilaksanakan dengan cara mengelompokkan data yang di dapat dari sumber data terkait judul penelitian yaitu: Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Kantor Desa Long Iram Bayan Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat. Analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2010) mempunyai beberapa proses yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, (Sugiyono, 2010:338) berarti Merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dapat membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar simpulan final dapat di tarik dan diverifikasikan.

Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa: "Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart (simbol simbol yang menggambarkan suatu proses dengan proses lain dalam satu program) dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian Kualitatif".

Penyajian data membantu memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Dengan memahami yang terjadi peneliti dapat memahami dan mengetahui perubahan yang terjadi dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan dapat merupakan temuan baru, merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teori Peran

Peranan berasal dari kata "peran". Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007) "peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan". Menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi.
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Peran (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peran dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peran tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peran sesuai dengan pola pergaulan hidupnya.

Peran Kepala Desa

Menurut pendapat Bayu Surinigrat (2001) Kepala desa adalah penguasa tunggal didalam pemerintah desa, bersama-sama dengan pembantunya dan iya merupakan pamong desa dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa, di samping itu dia menyelenggarakan urusan pemerintahan. Dalam ejournal Pemerintah Integratif yaitu, sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai mobilisator.

Adapun Peran Kepala Desa didalam desa menurut Bintoro Tjokroamidjojo (2000):

- a) Motivator, merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulus yang di berikan seorang kepada individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi dapat melaksanakan atau menuruti apa yang di motivasikan secara kritis, rasional, dan bertanggung jawab.
- b) Fasilitator, adalah orang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama.
- c) Mobilisator yaitu orang yang menggerakkan atau mengarahkan untuk sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Jadi Peran Kepala Desa yang di maksud adalah bahwa kepala desa dalam menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang di tetapkan atau berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku, yakni kepala desa di beri tugas untuk penyelenggaraan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa serta pemberdayaan masyarakat desa.

Faktor -faktor yang Mempengaruhi Peran Kepala Desa

1. Faktor Pendukung

a. Partisipasi Masyarakat

Menurut Isbandi (2007) Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

b. Kewibawaan

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI 2002) Kewibawaan adalah kekuasaan yang diakui dan ditaati. Artinya dari kewibawaan adalah hal yang menyangkut wibawa. Sama halnya dengan kepala desa harus memiliki kewibawaan baik terhadap bawahannya maupun terhadap masyarakat sebagai seorang pemimpin.

c. Kesadaran

Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2002:550) Keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Kesadaran kepala desa dan bawahannya akan pentingnya tanggungjawab dan tugasnya sebagai seorang pemimpin desa.

2. Faktor Penghambat

a. Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003) Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan lainnya. Di Kantor Desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat, kualitas sumber daya terbelah masih rendah dapat dilihat dari aparat desa yang hanya lulusan SMA bahkan SMP.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2002) Sarana segala sesuatu yang berupa upaya atau syarat yang dipakai sebagai alat media dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses (usaha, pembangunan dan proyek). Dalam hal ini sarana dan prasarana di Kantor Desa Long Iram Bayan,

Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat masih kurang fasilitas atau peralatan misalnya peralatan pembangunan dan fasilitas kesehatan yang menghambat kinerja pemerintah demi terselenggaranya pembangunan.

Wewenang, Hak, dan Tugas dan Kewajiban Kepala Desa sesuai Undang – Undang Desa

Wewenang, Hak, Tugas, dan Kewajiban Kepala Desa sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 26: Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang di maksud Kepala Desa Berwewenang:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa.
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa.
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa.
4. Menetapkan peraturan Desa.
5. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa.

Teori Pembangunan

Menurut (Todaro, 2000). Pembangunan diartikan sebagai suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan nasional. Selain itu pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapat nasional dan pemberantasan kemiskinan. Guna mencapai sasaran yang diinginkan dalam pembangunan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupan. Sedangkan menurut (Siagian, 1994) memberiakan pengertian tentang sebagai "suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building)". Dan Menurut (Ginjar Kartasmita, 1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana yaitu sebagai "suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan.

Prinsip-Prinsip Pembangunan Desa

Dalam pembangunan desa harus sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan desa yang berlaku agar tidak terjadi kesalahpahaman dan ketimpangan bagi masyarakat desa. Ada enam prinsip yang juga dianut dalam pengembangan pembangunan desa:

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah penguatan masyarakat dalam bidang ekonomi, politik maupun dalam bidang sosial budaya. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi dilakukan dengan memberikan kesempatan atau peluang tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha ekonomi rakyat dilakukan secara terencana.

b. Perlibatan, perempuan.

Perlibatan perempuan yang dimaksud dalam membangun desa, yaitu memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan pembangunan.

- c. Keterbukaan
Keterbukaan merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat yang diwujudkan dengan keterbukaan informasi.
- d. Keswedayaan
Pembangunan desa, pada dasarnya berasal dari masyarakat dan oleh masyarakat sendiri. Oleh karena itu, prinsip keswedayaan tidak hanya dilihat dari sisi ketersediaan masyarakat untuk membiayai pembangunan tetapi juga harus dilihat dari sisi pemecahan masalah, pengelolaan dan prakarsa.
- e. Keberlanjutan
Pembangunan di desa harus dirancang untuk keberlanjutan.
- f. Partisipasi
Partisipasi adalah adanya keterlibatan atau ikut sertanya masyarakat, dalam kegiatan pembangunan baik secara mental maupun pikiran serta tenaga yang dilaksanakan dengan sadar dan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Tahapan-Tahapan Pembangunan

Ada 4 tahapan dalam proses pembangunan desa, yaitu Perencanaan, Pembangunan, pengawasan, dan pertanggungjawaban:

1. Perencanaan
Perencanaan Pembangunan Desa yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh pemerintah desa yang didalamnya ikut terlibat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta masyarakat secara partisipatif untuk memanfaatkan semua sumber daya Desa dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan Pembangunan Desa merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola oleh Pemerintah Desa dan/atau kerjasama antar Desa kecuali pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus dan jasa konstruksi.
3. Pengawasan
Pengawasan dan pemantauan pelaksanaan Pembangunan Desa dilakukan oleh Pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
4. Pertanggungjawaban
Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setelah disetujui oleh BPD setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

PEMBAHASAN

Peran Kepala Desa sebagai Motivastor

Motivator definsikan orang yang memberikan dorongan. Dorongan merupakan gerakan suatu jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Peran Kepala Desa sebagai Motivasi adalah merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan seorang kepada individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi dapat melaksanakan atau menuruti apa yang di motivikasikan secara krisis, rasional, dan bertanggung jawab. Kepala Desa selalu memberikan dorongan dan

semangat kepada masyarakat yaitu untuk bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan, tanpa adanya perselisihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat sudah cukup baik, agar lebih giat dan sadar pentingnya kerja sama gotong royong dan kerja sama dalam sebuah perencanaan pembangunan:

Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator

Peran kepala desa sebagai Fasilitator adalah orang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Bahwa Kepala Desa dalam hal ini memfasilitasi atau melengkapi sarana dan prasarana desa mendukung proses pemerintahan dan pembangunan desa menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan bahwa Peran Kepala Desa sebagai fasilitator dianggap sudah dapat membantu dalam memecahkan masalah, menyediakan dan melengkapi fasilitas desa sesuai dengan dana desa yang di kelola.

Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator

Mengenai Peran Kepala sebagai Mobilisator yaitu sebagai penggerak, pengarah, dan pengajak untuk melakukan tindakan yang nyata untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa faktor penghambat dalam hal menggerakkan atau mengarahkan masyarakat karna keterbatasan sarana dan prasarana serta kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang, namun itu semua dianggap hal yang wajar bagi Kepala Desa dalam membangun desa untuk menjadikan desa yang maju dan kesejahteraan masyarakat diperlukan waktu yang bertahap agar semuanya terarah dan terencana.

Faktor Faktor yang mempengaruhi peran kepala desa

Faktor Penghambat

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Merupakan pengetahuan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mempertanggung jawabkan semua perbuatan dan memberikan layanan yang profesional.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih sangat rendah dapat di lihat dari staf desa yang lulusan SMA bahkan ada yang hanya lulusan SMP dan ada beberapa staf desa yang belum bisa mengoperasikan komputer atau laptop. Serta masyarakat desa banyak lulusan SD itu tentu menghambat kemajuan desa.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap atau fasilitas yang sangat penting baik bagi desa maupun bagi instansi pemerintahan lainnya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan sarana dan prasarana di Desa Long Iram Bayan, Kecamatan long iram, Kabupaten Kutai Barat masih belum memadai contohnya jalan yang masih berlubang dengan jarak tempu yang cukup jauh untuk bisa menjual hasil kebun serta tidak adanya Sekolah menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Akhir (SMA). Tetapi secara dilakukan pembangunan agar sarana dan prasarana terpenuhi.

Faktor Pendukung

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan Partisipasi masyarakat Desa long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, kabupaten Kutai Barat sudah sangat baik dengan keikutsertaan masyarakat pada proses pembangunan.

2. Kesadaran dan Kewibawaan

Kesadaran merupakan rasa ingin tahu atau ingat merasa sadar akan tanggung jawabannya. Sedangkan Kewibawaan berarti suatu daya tarik yang terdapat pada diri seseorang yang mempengaruhi tingkah laku. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan Kesadaran dan Kewibawaan Kepala Desa Long Iram Bayan, Kecamatan long Iram, Kabupaten Kutai Barat dinilai cukup baik. Dilihat dari ketegasan kepala desa terhadap staf desa yang melanggar peraturan kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dari wawancara yang penulis uraikan diatas bahwa Peran Kepala Desa dalam pembangunan desa di Kantor desa Long Iram Bayan, Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai Barat dengan melihat indikator Peran Kepala Desa, yaitu: Peran Kepala Desa sebagai motivator, Fasilitator dan Mobilisator dinilai sudah cukup efektif serta faktor faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendukung: Partisipasi Masyarakat, Kesadaran, dan Kewibawaan dinilai sudah cukup efektif Faktor Penghambat: Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana dan prasarana, yang menjadi permasalahan dikarenakan kurangnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana yang belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- AE Tulandi, R Gosal, sambiran. 2018. JURNAL EKSEKUTIF.
Bayu Suriningrat. 2001. *Pemerintah dan Administrasi* Bandung: PT Mekar Djaya.
Bintoro, Tjokroadmidjojo. 2000. *Pembangunan Desa dan Masalah Kepimpinannya*. Jakarta: Rajawali.
Dr, H. Imam Hardjanto, MBA, MAP, Dip, Sp. 2011. *Teori Pembangunan*. Malang: UB Press.
Soekanto Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Solihin Abdul Wahab. 2008. *Analisis Kebijakan I*. Jakarta: Rajawali Pers.
Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
Suharto, Edi. 2006. *Membangun masyarakat Memberdayakan Rakyat*.
Bandung: PT. Refika Aditama. UmarNain. 2019. *Pembangunan Desa.*, Makasar: Garis
Khatulistiwa